



PENJUALAN SRIL KE AS MENINGKAT, SRIL MENCATAT KENAIKAN PENDAPATAN 15,14% PADA SEMESTER 1 2019

JAKARTA, 15 Juli 2019 – Perusahaan tekstil terintegrasi PT Sri Rejeki Isman Tbk berhasil mencetak kinerja yang kuat ditengah situasi perekonomian global yang tidak menentu akibat perang dagang antara AS dengan Tiongkok. Pada Semester I 2019, Penjualan Kotor Perseroan tercatat meningkat sebesar 15,14% dibandingkan dengan Semester I 2018.

Kenaikan tersebut merupakan pencapaian diatas rata-rata industri mengingat perang dagang yang masih mencemaskan pasar. Penjualan yang kuat tersebut didukung oleh dominannya penjualan benang yang berkontribusi sebesar 40.1% terhadap total penjualan hingga Semester I 2019.

Pertumbuhan yang kuat dan berkelanjutan didukung oleh penerapan strategi yang tepat, hal ini bisa terlihat dari pendapatan bersih Perusahaan yang ikut meningkat 12,29% pada 6 bulan pertama tahun ini, menjadi USD 63,25 juta. Hal ini ditopang oleh nilai tambah yang terus dikejar oleh Perusahaan agar dapat memperbaiki *net overall margin*.

Menariknya, kontribusi penjualan ke Amerika Serikat dan Amerika Latin juga meningkat sebanyak 3.2 kali lipat hingga pertengahan tahun ini, atau berkontribusi sebesar 13,6% dari total penjualan ekspor senilai USD 51,35 juta dari USD 15,98 juta di periode tahun sebelumnya.

Direktur keuangan PT. Sri Rejeki Isman menjelaskan bahwa "Fokus Perusahaan pada tahun ini adalah untuk meningkatkan utilisasi seluruh divisi produksi, terutama yang menghasilkan margin lebih tinggi yaitu di bagian finishing dan garmen." Ujar Allan Moran Severino. Meski begitu, Perusahaan tentu akan terus menjaga keseimbangan produksi demi mempertahankan sistem integrasi yang berkelanjutan.

Kapasitas produksi Sritex untuk 2019 adalah: Pemintalan benang (Spinning) 1,15 juta bales/tahun, Penenunan (Weaving) sebesar 180 juta meter/tahun, Kain jadi (Finishing) sebesar 240 juta yard/tahun dan Konveksi (Garment) sebesar 32-35 juta potong/tahun. Perseroan menargetkan, tingkat utilisasi seluruhnya dapat tercapai diatas 90% atau lebih pada tahun ini.

Sebagai perusahaan tekstil dan garmen yang terintegrasi secara vertikal dan terbesar di Asia Tenggara, Sritex telah mendapatkan penghargaan sebagai Top Emiten 2019 dengan Kapitalisasi dibawah 10 Triliun oleh Investor Daily Magazine dan Penghargaan Bisnis Indonesia Award 2019 Sektor Aneka Industri. Beberapa penghargaan di tahun 2018 termasuk "The Best Blue 2017" dari IDX, Indonesia's Excellent Public Company 2018 dan *Best Corporate Secretary Award 2018* versi Warta Ekonomi, "*The Most Influential Company Of The Year*" dari OCI Awards Indonesia; dan "Best 50 Companies" by Forbes Indonesia; Sritex tetap mempertahankan posisi di 45 saham pilihan tahun ini atau LQ45.

Kondisi Makro dan Kebijakan Perusahaan

Sejalan dengan rencana pemerintah untuk terus menggenjot ekspor, PT Sri Rejeki Isman Tbk berkomitmen untuk terus memperbesar volume ekspor. Untuk tetap memperluas pangsa pasar,

Perusahaan menargetkan penjualan ekspor bisa berkontribusi dalam kisaran 62-65% dari total penjualan pada tahun ini. Dengan itu, slogan Perusahaan yang berbunyi "Karya Indonesia Untuk Dunia" bisa terus menjadi motivasi kami untuk terus menciptakan devisa bagi negara.

Perusahaan juga yakin bahwa tingkat daya saing perusahaan tekstil di Indonesia tidak kalah dibandingkan negara-negara lain seperti Vietnam dan Bangladesh. Tentunya, masih terus bisa ditingkatkan dengan sinergi antara para pelaku usaha dan pemerintah dari hulu hingga hilir. Indonesia saat ini baru mengisi 2-3% dari kebutuhan tekstil global dimana nilai ekspor nasional tahun 2018 tercatat sebesar USD 13,8 miliar. Bersama dengan visi dan misi Presiden Joko Widodo 5 tahun kedepan, kami mendukung visi untuk terus membangun infrastruktur dan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) untuk menuju Indonesia Unggul. Dengan adanya 2 upaya tersebut, diharapkan target peningkatan ekspor dapat dicapai oleh seluruh industri manufaktur tanah air.

Program Efisiensi yang Berkelanjutan

Kinerja finansial SRIL semakin solid dan positif. Capex untuk tahun ini sebesar USD 30-40 juta digunakan untuk pemeliharaan mesin. Pada tahun ini, PT Sri Rejeki Isman Tbk memiliki fokus untuk mengutamakan *sustainability*. Faktor-faktor seperti sumber daya manusia, sumber daya alam, dan pelestarian lingkungan merupakan fokus yang kami utamakan. Beberapa komitmen yang telah kami jalani telah sesuai dengan komitmen Indonesia menuju target *Sustainable Development Goals 2030* yang dicanangkan oleh Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yaitu dengan mengolah limbah sampah yang aman bagi masyarakat, mengaktifkan pelatihan komunitas difabel, dan melestarikan alam sekitar yang merupakan tanggung jawab kita bersama.

Tentang PT Sri Rejeki Isman Tbk:

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL) merupakan perusahaan tekstil dan garmen nasional yang terintegrasi dalam satu atap, dengan 4 proses produksi utama: Spinning, Weaving, Finishing, dan Garment. PT Sri Rejeki Isman Tbk. yang didirikan Alm. HM Lukminto pada tahun 1966, memiliki fasilitas yang terletak di Semarang dan Sukoharjo Jawa Tengah. Pelanggan SRIL saat ini tersebar diseluruh dunia yaitu di Asia, Eropa, Amerika, Australia, dan Afrika.

SRIL tercatat di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 dan merupakan satu-satunya perusahaan tekstil yang terdaftar pada LQ45. Perseroan juga termasuk dalam IDX 30 yang diumumkan pada Januari 2017 serta mendapatkan penghargaan sebagai salah satu IDX Top 10 Blue 2016 dan The Best Blue 2017. Penghargaan prestigius ini berdasarkan kinerja saham SRIL atas faktor likuiditas, pertumbuhan, dan shareholders depth. <http://www.sritex.co.id>

Informasi lebih lanjut hubungi:

Joy Citradewi

Corporate Communication

Mobile: +62817-200626